

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH,
BUDAYA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BUMIAYU**

Ani Latpiatun Apidah¹, Noor Miyono², Titik Haryati³
Program Studi Manajemen Pendidikan,
Pascasarjana, Universitas PGRI SEMARANG
anilatpiatun@gmail.com

ABSTRACT

The problems in this research are (1) is there a positive influence of the principal's managerial skills on the performance of public elementary school teachers in Bumiayu District?, (2) is there a positive influence of school culture on the performance of public elementary school teachers in Bumiayu District?, (3) is there a positive influence of school culture on the performance of public elementary school teachers in Bumiayu District? positive influence of work motivation on the performance of public elementary school teachers in Bumiayu District?, and (4) is there a positive influence of the principal's managerial skills, school culture and work motivation together on the performance of public elementary school teachers in Bumiayu District?. The aims of this research are (1) to determine the magnitude of the influence of school principals' managerial skills on the performance of public elementary school teachers in Bumiayu District, (2) to determine the magnitude of the influence of school culture on the performance of public elementary school teachers in Bumiayu District, (3) to determine the magnitude of the influence work motivation on the performance of state elementary school teachers in Bumiayu District, (4) to determine the magnitude of the influence of the principal's managerial skills, school culture and work motivation together on the performance of state elementary school teachers in Bumiayu District. The population in this study were all state elementary school teachers in the Bumiayu subdistrict, Brebes Regency, totaling 502 people. A sample of 222 people was obtained using simple random sampling. The data collection method used is the questionnaire method. The data analysis used is descriptive analysis, prerequisite testing and hypothesis testing which includes simple linear regression analysis to determine the influence of the principal's managerial skills on teacher performance and multiple regression analysis to determine the influence of the principal's managerial skills, school culture and work motivation together. on teacher performance. To analyze the data using the SPSS 23 program facilities. The results of the prerequisite tests from the research data showed that the data was normally distributed, homogeneous, linear, not multicollinear and there was no heteroscedasticity. From the hypothesis test, it was found that there was a positive influence of the principal's managerial skills on teacher performance with a contribution of 0.629 or 62.9%. There is a positive influence of school culture on teacher performance with a contribution of 0.626 or 62.6%. There is a positive influence of work motivation on teacher performance with a contribution of 0.514 or 51.4%. There is a positive influence of the principal's managerial skills, school culture and work motivation together on teacher performance with a contribution of 0.695 or 69.5%.

Keywords: Managerial Skills, Culture, Motivation, and Performance.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) apakah terdapat pengaruh positif keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu?, (2) apakah terdapat pengaruh positif budaya sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu?, (3) apakah terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu?, dan (4) apakah terdapat pengaruh positif keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu, (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu, (3) untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu, (4) untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Bumiayu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang berjumlah 502 orang, diperoleh sampel sebanyak 222 orang dengan menggunakan simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dan analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Untuk menganalisis data menggunakan fasilitas program SPSS 23. Analisis yang lain. Hasil uji prasyarat dari data penelitian diperoleh data berdistribusi normal, homogen, linier, tidak multikolinier dan tidak terjadi heteroskedastisasi. Dari uji hipotesis ditemukan terdapat pengaruh positif keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 0,629 atau 62,9%. Terdapat pengaruh positif budaya sekolah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 0,626 atau 62,6%. Terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 0,514 atau 51,4%. Terdapat pengaruh positif keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 0,695 atau 69,5%. Koef korelasinya.

Kata kunci: Keterampilan Manajerial, Budaya, Motivasi, dan Kinerja.

A. Pendahuluan

Sebagaimana disadari bersama bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan

suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh guru. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen, pasal 1, ayat (1) menerangkan bahwa: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, melatih, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan dasar, pendidikan formal, dan pendidikan menengah" Tugas utama guru merupakan indikator yang akan dijadikan pengukuran kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kinerja guru merupakan suatu hal yang penting karena menunjukkan apa yang telah diperbuat guru dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Kinerja guru yang optimal merupakan harapan semua pihak, namun kenyataan dilapangan menunjukan masih ada beberapa guru yang kinerjanya belum optimal. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 5 Maret 2023 di SDN Jatisawit 03 yang menunjukkan bahwa: (1) dari 9 guru yang ada, sekitar 80% atau 7 guru tidak menyusun RPP secara mandiri, (2) 6 guru atau sekitar 70% guru tidak menentukan instrument penilaian (3) 75% guru tidak mengembangkan teknik penilaian, (4) 85% guru dalam

mengajar tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dan (5) 75% guru jarang menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti torso, globe, Proyektor, dan peta saat KBM berlangsung.

Kondisi rendahnya kinerja guru disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu tergantung kepada kemampuan guru itu sendiri sedangkan faktor eksrernal banyak yang mempengaruhi diantaranya faktor kepemimpinan, keterampilan manajerial, sarana dan prasarana dan juga perlengkapan pembelajaran. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah faktor keterampilan manajerial yang dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang optimal kepada guru, sehingga guru juga akan memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa.

Kepala sekolah berperan penting dalam kegiatan peningkatan kinerja guru. Melalui keterampilan manajerial yang dimiliki, kepala sekolah dapat memahami upaya-upaya yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kinerja guru. Hermawati (2014: 10)

berpendapat keahlian/ keterampilan manajerial adalah kemampuan yang mendalam mengenai urusan kepemimpinan.

Meskipun keterampilan manajerial kepala sekolah sangat penting untuk dimiliki seorang kepala sekolah, kenyataan di kecamatan Bumiayu keterampilan manajerial kepala sekolah masih belum optimal, berdasarkan informasi dari pengawas SD setelah mengadakan pembinaan kepala sekolah, ditemukan fakta permasalahan antara lain : (1) 31 dari 53 sekolah atau sekitar 60% keterampilan konsep kepala sekolah masih rendah, (2) 40% atau sekitar 21 kepala sekolah, keterampilan hubungan manusia belum optimal dan (2) 75% atau sekitar 40 kepala sekolah, keterampilan teknis masih rendah. Keterampilan manajerial kepala sekolah yang rendah ini menimbulkan dampak permasalahan di sekolah, hal ini dibuktikan dengan adanya; (1) kepala sekolah tidak merencanakan semua kegiatan sekolah, (2) kepala sekolah tidak mendiagnosa permasalahan sekolah dan tidak bisa menemukan solusi ketika dihadapkan pada permasalahan sekolah, (3) kepala sekolah kurang berkoordinasi dengan rekan guru dalam kegiatan sekolah,

(4) kepala sekolah tidak memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, tetapi kepala sekolah sering memberikan teguran kepada guru yang tidak disiplin, (5) tidak membantu guru dalam mendiagnosa kesulitan belajar siswa serta bimbingan dan konseling pada siswa, (6) kepala sekolah juga tidak membimbing guru dalam melaksanakan administrasi sekolah/kelas.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah *expost facto*. Arikunto (2014: 17). menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Brebes dan bertempat pada 53 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bumiayu. Waktu penelitian adalah dari bulan Februari 2023 sampai dengan Nopember 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bumiayu berjumlah 502 guru yang tersebar dalam 3 (tiga) sekolah binaan (Sekbin). Penelitian

ini pengambilan sampel yang akan digunakan adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bumiayu. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling*.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner kinerja guru dengan responden kepala sekolah, anket atau kuesioner keterampilan manajerial dengan responden guru, angket atau kuesioner budaya sekolah dengan responden guru dan kepala sekolah dan angket atau kuesioner motivasi kerja dengan responden guru yang dibuat sendiri oleh peneliti. Jenis instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara dan kuesioner.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 62,9%. Kontribusi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru paling tinggi pada dimensi keterampilan

teknis sebesar 0,812 dan paling rendah sebesar 0,632 pada dimensi konseptual. Koefesien korelasi=

2. Ada pengaruh antara budaya sekolah terhadap kinerja guru sebesar 62,6%. Kontribusi budaya sekolah terhadap kinerja guru paling tinggi pada dimensi keterlibatan sebesar 0,809 dan paling rendah sebesar 0,358 pada dimensi adaptabilitas. Koefesien korelasi= ...

3. Ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 51,4%. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru paling tinggi pada dimensi eksternal sebesar 0,703 dan paling rendah sebesar 0,662 pada dimensi internal.

4. Ada pengaruh antara keterampilan manajerial kepala sekolah, budaya sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 69,5 %. Kontribusi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah pada dimensi keterampilan teknis dan yang terendah pada dimensi konseptual. Kondisi kinerja guru di lingkungan Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Bumiayu baik, namun perlu ditingkatkan dalam hal pelaksanaan pembelajaran. Kinerja guru dimensi tertinggi adalah dimensi evaluasi pembelajaran sebesar 0,819

dan dimensi terendah adalah pelaksanaan pembelajaran sebesar 0,609.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ghufroon., Soegeng. 2020. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utomo

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2016), *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Fauzi, A., & Bactiar, M. 2023. Pengaruh Kepemimpinan Dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*, 2(1).

<http://jurnal.amalinsani.org/index.php/penais/article/view/153>

diakses tanggal 23 Maret 2023.

Miyono., Taukhid. 2019. Pengaruh Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah dan

Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Media Penelitian Pendidikan: Journal Penelitian dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 13, no. 1, hal.87-96. Diakses tanggal 24 Maret 2023,

Hermawan , Miyono , Abdullah. 2022 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SD. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 5, no. 2, hal. 276-281. Diakses tanggal 24 Maret 2023.

Wijayanto, Abdullah, Wuryandini. 2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan

Transformasional, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 9, no. 1, hal. 54-63. Diakses tanggal 24 Maret 2023.

Jati, Murniati, Abdullah. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 5. no. 2, hal. 303-304. Diakses tanggal 24 Maret 2023.

Sumarmi, Egar, Nurkolis. 2019. Pengaruh Supervisi Akademik Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Di UPTD DIKBUD Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 8, no. 1, hal. 99-120. Diakses tanggal 20 Maret 2023

Mustika, Syamsuddin. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Banda Aceh. *Pionir: Jurnal Pendidikan* Vol. 11, No. 2, hal. 39-53. Diakses tanggal 20 Maret 2023

Mardiati, Listyarni, Santoso. 2023. Pengaruh Budaya Organisasi dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 7, No. 1. Hal 79 – 88. Diakses tanggal 7 Mei 2023.

Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru

Masaong, A.Kadim. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan*

Pengembangan Kapasitas Guru. Bandung: Alfabeta.

Kualitatif. Buku Ajar Perkuliahan UPI.

Mulyasa. E. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2007). Undang Undang Nomor 16 Tahun 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Jakarta: Permendiknas.

Priansa, Dony Juni. 2017. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung. PT Alfabeta

Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Jakarta: ELex Media Komputindo.

Sahir, Syafrida Hafni. Dkk. 2020. *Keterampilan Manajerial Efektif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. 2005. Jakarta: Deputi Menteri Sekretaris Negara Bidang Perundang- Undangan.

Siagian. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara,. Jakarta.

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryana. 2014. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan*